

PENGARUH PENERAPAN PENURUNAN TARIF PAJAK UMKM, PELAYANAN ONLINE DAN SANKSI PAJAK SEBAGAI UKURAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Alparizi¹, Yancik Syafitri², Pipit Fitri Rahayu³, Rizal Effendi⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti, Palembang, Sumatera Selatan
Email koresponden : alpariziarahim@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 19-02-2025

Review : 31 - 05 - 2025

Revised : 05 - 06 - 2025

Accepted : 10 - 06 - 2025

Publish : 15 - 06 - 2025

Keywords :

Penurunan tarif pajak UMKM, layanan online, sanksi pajak, pajak

ABSTRACT

This study aims to: 1. To determine the effect of the reduction in MSME tax rates, *online* services and tax sanctions on MSME taxpayer compliance at KPP Pratama Ilir Timur Palembang, 2. To determine the effect of the reduction in MSME tax rates on MSME taxpayer compliance at KPP Pratama Ilir Timur Palembang, 3. To determine the effect of *online* services on MSME taxpayer compliance at KPP Pratama Ilir Timur Palembang and 4. This study uses quantitative data analysis techniques, namely by using validity tests, reliability tests, normality tests, hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The data source used in this study is primary data where the authors obtained data in the form of results from distributing questionnaires related to the research. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The population in this study is the number of MSME taxpayers registered at KPP Pratama Ilir Timur Palembang in 2024. The sample in this study was the number of MSME taxpayers registered at the KPP Pratama Ilir Timur Palembang in 2024 totaling 29,935 using the slovin formula with an error rate of 10% to 100 respondents. The results of the research that have been analyzed by researchers conclude that based on the results of tests carried out between the variables of the reduction in MSME tax rates, *Online Services* and Tax Sanctions Affect MSME Taxpayer Compliance. It can be seen from the significance value of the F test sig. 0.001 < 0.05, so in accordance with the basis for the decision in the F test it is concluded that the hypothesis is accepted or in other words, the reduction in MSME tax rates (X1), *Online Services* (X2) and Tax Sanctions (X3) has a significant effect on MSME taxpayer compliance (Y) at KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui pengaruh penurunan tarif pajak UMKM, layanan online dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang, 2. Untuk mengetahui pengaruh penurunan tarif pajak UMKM terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang, 3. Untuk mengetahui pengaruh layanan online terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang dan 4. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Sumber

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana penulis memperoleh data berupa hasil dari penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Timur Palembang tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Timur Palembang tahun 2024 sebanyak 29.935 dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% terhadap 100 responden. Hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel Penurunan tarif pajak UMKM, Layanan Online dan Sanksi Perpajakan Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji F sig. $0,001 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F tersebut disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Penurunan tarif pajak UMKM (X1), Layanan Online (X2) dan Sanksi Perpajakan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

PENDAHULUAN

Indonesia salah satu sumber utama penerimaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bersumber dari pajak. Melalui penerimaan pajak, pemerintah memiliki kemampuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mengalokasikan dana bagi pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat. Semakin besar pendapatan pajak yang diterima negara, semakin besar pula kemampuan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk memenuhi melainkan fokus pada pajak penghasilan (PPh), khususnya pajak penghasilan bagi wajib pajak UMKM. Dengan berkembangnya UMKM di Indonesia saat ini, pemerintah mulai memberikan perhatian lebih kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini disebabkan oleh kontribusi signifikan UMKM terhadap pendapatan nasional serta perannya dalam mengurangi pengangguran dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara. UMKM merupakan sektor ekonomi yang berperan penting dalam memperkuat perekonomian nasional.

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2019 mencatat bahwa terdapat sekitar 65.465.497 pelaku usaha UMKM di Indonesia. Dirjen pajak mengatakan sekian banyaknya pengusaha UMKM hanya sebagian kecil yang taat akan pembayaran pajak yaitu berkisar antara 1,5 juta atau 0,2% para pelaku usaha yang baru membayarkan pajak. Di wilayah KPP Pratama Ilir Timur Palembang terdapat 29.935 UMKM yang terdaftar. Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi secara signifikan terhadap pelayanan *Online* dan kepatuhan wajib pajak UMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tarif pajak UMKM (Fadilah dkk., 2021) dan menurut (Mariani dkk., 2020) kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi secara signifikan terhadap persepsi sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak tidak

berpengaruh terhadap PP No. 23 tahun 2018. Hal ini yang menjadi salah satu alasan penulis dalam mengambil topik ini untuk lebih menyempurnakan lagi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana penulis memperoleh data berupa hasil dari penyebaran kuesioner terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Populasi dalam Penelitian ini adalah Jumlah Wajib Pajak UMKM yang terdaftar pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang Tahun 2024. Sampel pada penelitian ini adalah Jumlah Wajib Pajak UMKM yang terdaftar pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang Tahun 2024 sebanyak 29.935 dengan menggunakan rumus slovin tingkat kesalahan 10% menjadi 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penurunan Tarif pajak UMKM, Pelayanan Online dan Sanksi Pajak Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel penurunan tarif pajak UMKM, Pelayanan Online dan Sanksi Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dapat dilihat dari nilai signifikansi uji F sig. $0.001 < 0.05$ maka sesuai dengan dasar keputusan dalam Uji F disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Penurunan tarif pajak UMKM (X1), Pelayanan Online (X2) dan Sanksi pajak (X3) berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

Pengaruh Sanksi Pajak Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel sanksi pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM. Oleh karena nilai positif pada koefisien regresi, menunjukkan bahwa sanksi pajak (X3) mempunyai hubungan yang searah dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y). Dapat dilihat nilai signifikansi uji t variabel sanksi pajak sebesar 0,001 dikarenakan nilai signifikansi uji t $< 0,05$ (5%) taraf signifikansi, maka keputusan yang dapat diambil adalah menerima H_a dan menolak H_o sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang

Pengaruh Penurunan Tarif Pajak UMKM Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel penurunan tarif pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Variabel penurunan tarif pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM. Oleh karena nilai positif pada koefisien regresi, menunjukkan bahwa penurunan tarif pajak (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y). Dapat dilihat nilai signifikansi uji t variabel penurunan tarif pajak sebesar 0,001 dikarenakan nilai signifikansi uji t < 0,05 (5%) taraf signifikansi, maka keputusan yang dapat diambil adalah menerima H_a dan menolak H_0 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penurunan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

Pengaruh Pelayanan Online Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel pelayanan Online dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Variabel pelayanan Online berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM. Oleh karena nilai positif pada koefisien regresi, menunjukkan bahwa pelayanan Online (X2) mempunyai hubungan yang searah dengan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y). Dapat dilihat nilai signifikansi uji t variabel pelayanan Online sebesar 0,004 dikarenakan nilai signifikansi uji t < 0,05 (5%) taraf signifikansi, maka keputusan yang dapat diambil adalah menerima H_a dan menolak H_0 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penurunan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan diperoleh kesimpulan:

1. Penurunan tarif pajak, Pelayanan Online dan sanksi pajak secara Simultan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.
2. Penurunan tarif pajak secara Parsial berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang. 3
3. Pelayanan Online secara Parsial berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang.
4. Sanksi pajak secara Parsial berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Ilir Timur Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, L., Noermansyah, A. L., & Krisdiyawati, K. (2021). *Pengaruh tingkat pendapatan, penurunan tarif, dan perubahan cara pembayaran terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM masa pandemi Covid-19*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 5(2), 450–459.
- Gunandi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta : Bee Media Indonesia.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan : Teori & kasus. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Supartha, W. G., &Sintaasih, D. K. (2017). *Pengantar Perilaku Organisasi Teori, Kasus, dan Aplikasi Penelitian*. Denpasar: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis